MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI PERMAINAN MEDIA BALOK ANGKA DI KELOMPOK A TK DHARMA WANITA LANGENHARJO KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

DINA YUNITA
NPM : 12.1.01.11.0162

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

DINA YUNITA
NPM : 12.1.01.11.0162

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI PERMAINAN MEDIA BALOK ANGKA DI KELOMPOK A TK DHARMA WANITA LANGENHARJO KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi	**LINDA DWIYANTI, M.Pd**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0707079101

HALAMAN PENGESAHAN

DINA YUNITA
NPM : 12.1.01.11.0162

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI PERMAINAN MEDIA BALOK ANGKA DI KELOMPOK A TK DHARMA WANITA LANGENHARJO KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal : 8 Agustus 2016

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho., M.Psi
3. Penguji II : Linda Dwiyanti, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI PERMAINAN MEDIA BALOK ANGKA DI KELOMPOK A TK DHARMA WANITA LANGENHARJO KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

DINA YUNITA

12.1.01.11.0162

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Dinayunita@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi dan Linda Dwiyanti, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Masa kanak-kanak merupakan suatu periode pada saat individu mengalami perkembangan yang sangat pesat. . Banyak ahli menyebut periode ini sebagai *golden age* (masa emas) dalam kehidupan seseorang. Dalam aspek perkembangan kemampuan kognitif, khususnya dalam pengembangan kemampuan membilang, berarti merangsang anak untuk mengenali, memahami dan menggunakan simbol tertulis dari matematika atau berhitung.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka guru ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan perumusan masalah adalah "Apakah media balok angka dapat Mengembangkan Kemampuan kognitif dalam mengenal angka 1-10 pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri?". Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat satu kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa sebelum dilakukan tindakan ketuntasan belum tercapai. Anak yang mendapat bintang 4 belum tercapai pada siklus I hanya 60%. Setelah terjadi peningkatan pada Siklus II anak yang mencapai ketuntasan sebesar 73%, kemudian tindakan siklus III ketuntas anak mencapai 80%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Angka 1-10 Melalui Permainan Media Balok Angka pada kelompok A TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, hipotesis penelitian diterima.

Kata Kunci : Mengenal angka 1-10, media balok angka.

I. LATAR BELAKANG

Anak Usia Dini (AUD) merupakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan unik, karena proses perkembangannya (tumbuh dan kembang) terjadi bersama dengan *golden age* (masa peka). *Golden age* merupakan waktu paling tepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak. Pada masa peka, kecepatan perkembangan otak anak selama hidupnya. Artinya, *golden age* merupakan masa yang sangat tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya (Suyanto, 2003 : 6).

Persoalan yang terjadi pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Langenharjo adalah kurang berkembangnya kemampuan kognitif dalam mengenal angka 1-10. Berdasarkan hasil observasi mengenai proses pembelajaran mengenal angka diperoleh data yang belum maksimal. Dari 15 anak didik hanya 2 anak yang medapat nilai ★4, nilai ★3 sebanyak 2 anak, sedangkan 6 anak mendapat nilai ★2 dan 4 anak yang mendapat ★1. Kondisi tersebut yang sering merisaukan guru Kelompok A TK Dharma Wanita Langenharjo. Hal ini terjadi karena kurang kreatifitasnya guru dalam menciptakan alat peraga sebagai penunjang pembelajaran. Diakui oleh guru di TK Dharma Wanita Langenharjo, guru kurang memberikan media yang bervariasi dan juga masih menggunakan metode yang membuat anak merasa bosan dan tidak ada rasa antusias pada anak untuk aktif di dalam kelas.

Bermain balok adalah salah satu mainan yang bisa menjadi alternatif untuk anak-anak. Daripada anak-anak hanya bermain game online, bermain balok tentunya akan lebih bermanfaat. Dengan mainan balok maka anak akan banyak bergerak dan berpikir. Berbeda dengan mainan seperti Play station ataupun game online lainnya yang cenderung anak hanya diam tidak banyak bergerak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas tentang "Mengembangkan Kemampuan Kognitif dalam mengenal Angka 1-10 Melalui Permainan Media Balok Angka di Kelompok A TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri"

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dengan jumlah murid

satu kelas 20 anak, 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Objek penelitianya adalah peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep angka melalui permainan balok angka pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

B. Prosedur penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan Model Kemmis dan Mc. Taggart menurut Arikunto (2012), merupakan model penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian di kelas tersebut. Adapun yang menjadi subyek penelitiannya adalah anak kelompok TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Dikatakan demikian karena di dalam siklus atau putaran terdiri atas empat komponen yang dilaksanakan secara bertahap. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan *(planning)*, (b) tindakan *(acting)*, (c) Observasi *(observation)*, dan (d) refleksi *(reflection)*.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Jenis Data yang Diperlukan
   1. Data tentang kemampuan kognitif dalam mengenal angka 1-10 pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.
   2. Data tentang pelaksanaan pembelajarana pada saat tahap tindakan PTK yang dilaksanakan.

b. Tehnik dan Instrument yang Digunakan
   1. Data tentang kemampuan kognitif pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan tehnik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman unjuk kerja
   2. Tehnik dan Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan anak dengan istrumen pengumpulan data

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesa tindakan dilakukan dengan analisa deskriptif kuantitatif, yaitu dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase perolehan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Adapun langkah-langkah analisa data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang, 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

   $P = \frac{f}{n} x\ 100\%$

   P : persentase anak yang mendapatka bintang tertentu.

   f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu.

   n : jumlah anak keseluruhan.
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

Dengan berpedoman pada keteria keberhasilan tindakan yang terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah 6 bulan. Mulai dari pengajuan judul proposal sampai pelaksanaan tindakan kelas melalui siklus I, II dan III, serta diakhiri penyusunan hasil peneltian.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, ssetiap siklusnya terdapat tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tindakan kelas ini difokuskan pada kelompok A TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 anak. Sarana dan prasarana yang digunakan di TK Dharma Wanita Langenharjo telah menggunakan peralatan dan sarana belajar yang memadai yang berupa ruangan yang nyaman serta situasi belajar yang menyenagkan sehingga anak merasa aman, nyaman dan senang dalam kegiatan pembelajaran.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Perencanaan Umum Tindakan

Penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 siklus yang tiap siklus terdapat beberapa tahap atau langkah. Adapun tahap-tahap atau langkah tersebut yaitu:

a. Tahap perencanaan
b. Tahap pelaksanaan tindakan
c. Tahap pengamtan dan interpretasi
d. Tahap analisis dan refleksi

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Hari/Tanggal : Senin, 18 April 2016
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Guru
Media : Balok angka

Untuk mengetahui perkembangan anak dalam kegiatan mengembangkan kemampuan kognitif mengenal angka menggunakan media balok angka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Kegiatan Mengembangkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Konsep Angka Pada Siklus I

No.	Nama	Hasil Penilaian				Keterangan : Ketuntasan Minimal ★3	
		★1	★2	★3	★4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Kairo Alinka				√	√	
2	Yuanita Dewi Amalia			√		√	
3	Mir'atul Mustafidah			√		√	
4	Ahmad Vino Alfariski			√		√	
5	Evania Callysta Putri	√					√
6	Abdul Ghofur W.			√		√	
7	Vebby Septriasa Aulia		√			√	
8	Syifa Andhara Tridaksa Rizqina			√		√	
9	Moh Arjuna Nur Arrohman	√					√
10	Satria Hendra Pratama	√					√
11	Marsha Novianti		√				√
12	Nerisha Putri		√				√
13	Angga Bagus Prasetyo		√				√
14	Ica Nur Qoliva				√	√	
15	Okky Arta Raditya				√	√	
Jumlah		2	4	5	4	9	6
Prosentase		13 %	27 %	33 %	27 %	60%	40 %

Hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan mengembangkan kemampuan kognitif mengenal angka menggunakan media balok angka hanya menunjukkan prosentase 60%. Dengan hasil nilai Anak yang mendapatkan nilai ★1 sebanyak 2 anak (13%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 4 anak (27%), nilai ★3 sebanyak 5 anak (33%) dan nilai ★4 sebanyak 4 anak (27%). Maka kegiatan mengembangkan kemampuan kognitif mengenal angka menggunakan media balok angka masih belum mencapai ketuntasan belajar, dikarenakan guru hanya ceramah tanpa memberikan contoh yang jelas pada anak, dan anak tidak diberi kesempatan untuk bertanya.

Tabel 4.2 Hasil Observasi pada Proses Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			Ket
		B	C	K	
1	Guru melakukan apresepsi dalam kegiatan pembelajaran	√			
2	Guru menggunakan contoh dan alat peraga		√		
3	Bahasa yang digunakan guru jelas dan sederhana		√		
4	Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya		√		
5	Guru memberi penilaian		√		
6	Guru memberikan motivasi kepada anak			√	
7	Guru menjawab pertanyaan dari anak secara tepat		√		

8	Melakukan kegiatan penutup dan menyimpulkan kegiatan hari ini	√			

Proses kegiatan awal dilakukan oleh guru sudah baik, guru telah melaksanakan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan prosedur pembelajaran secara kelompok. Hanya ada beberapa siswa saja yang masih terlihat melakukan kegiatan lain seperti berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, tidur-tiduran di kelas, namun demikian tidak sampai membuat suasana kelas menjadi ribut. Teguran guru membuat suasana lebih cepat tenang dan kondusif.

Belum tercapai hasil yang diharapkan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	tas	9 anak	60%
2	um Tuntas	6 anak	40%
Jumlah		15 anak	100%

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Hari/Tanggal : Senin, 25 April 2016
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Polisi
Media : Balok angka

Untuk mengetahui perkembangan anak dalam kegiatan mengenal angka menggunakan balok angka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Penilain Kegiatan Mengembangkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Konsep Angka Pada Siklus II

No	Nama	Hasil Penilaian				Keterangan	
		★1	★2	★3	★4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Kairo Alinka				√	√	
2	Yuanita Dewi Amalia				√	√	
3	Mir'atul Mustafidah			√		√	
4	Ahmad Vino Alfariski		√				√
5	Evania Callysta Putri		√				√
6	Abdul Ghofur Wicaksono				√	√	
7	Vebby Septriasa Aulia			√		√	
8	Syifa Andhara Tridaksa Rizqina			√		√	
9	Moh Arjuna Nur Arrohman		√				√
10	Satria Hendra Pratama		√				√
11	Marsha Novianti			√		√	
12	Nerisha Putri			√		√	
13	Angga Bagus Prasetyo	√					√
14	Ica Nur Qoliva				√	√	
15	Okky Arta Raditya				√	√	
Jumlah		1	4	5	5	10	5
Prosentase		7%	20 %	40 %	33 %	73%	27%

Hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan pengembangan kognitif dalam mengenal angka menunjukkan prosentase 73%. Dengan hasil nilai Anak yang mendapatkan nilai ★1 sebanyak 1 anak (7%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 4 anak (20%), nilai ★3 sebanyak 5 anak (40%) dan nilai ★4 sebanyak 5 anak (33%) Maka kegiatan mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka dengan menggunakan balok angka sudah ada sedikit peningkatan namun masih belum mencapai ketuntasan belajar, dikarenakan guru masih terlalu terburu-buru dalam memberikan contoh, dan anak tidak diberi kesempatan untuk bertanya.

Untuk mengetahui aktifitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada table berikut ini :

4.5 Hasil Observasi pada Proses Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			Ket
		B	C	K	
1	Guru melakukan apresepsi dalam kegiatan pembelajaran	√			
2	Guru menggunakan contoh dan alat peraga	√			
3	Bahasa yang digunakan guru jelas dan sederhana	√			
4	Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya	√			
5	Guru memberi penilaian		√		
6	Guru memberikan motivasi kepada anak	√			
7	Guru menjawab pertanyaan dari anak secara tepat		√		
8	Melakukan kegiatan penutup dan menyimpulkan kegiatan hari ini	√			

Berdasarkan observasi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mengalami peningkatan dibanding siklus I

Belum tercapai hasil belajar yang diharapkan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	10 anak	73%
2	Belum Tuntas	5 anak	27%
Jumlah		15 anak	100%

4. Tahap Pelaksanaan Siklus III

Hari/Tanggal : Senin, 2 Mei 2016

Tema : Pekerjaan

Sub Tema : Tukang Bakso

Media : Balok angka, Gambar macam Pekerjaan

Tabel 4.7

Hasil Penilain Dalam Kegiatan Mengembangkan Kemampuan Kognitif Mengenal Angka Pada Siklus II

N	Nama	Hasil Penilaian				Keterangan	
		★1	★2	★3	★4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Kairo Alinka				√	√	
2	Yuanita Dewi Amalia				√	√	
3	Mir'atul Mustafidah				√	√	
4	Ahmad Vino Alfariski				√	√	
5	Evania Callysta Putri				√	√	
6	Abdul Ghofur Wicaksono				√	√	
7	Vebby Septriasa Aulia			√		√	
8	Syifa Andhara Tridaksa Rizqina			√		√	
9	Moh Arjuna Nur Arrohman		√				√
10	Satria Hendra Pratama		√				√
11	Marsha Novianti			√		√	
12	Nerisha Putri			√		√	
13	Angga Bagus Prasetyo		√				√
14	Ica Nur Qoliva						
15	Okky Arta Raditya						
Jumlah		0	3	4	8	12	3
Prosentase		0%	20%	27%	53%	80%	20%

Hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan mengenal angka menunjukkan prosentase 80%. Dengan hasil nilai Anak yang mendapatkan nilai ★1 sudah tidak ada, anak dengan nilai ★2 sebanyak 3 anak (20%), nilai ★3 sebanyak 4 anak (27%) dan nilai ★4 sebanyak 8 anak (53%) Maka kegiatan mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka dengan menggunakan balok angka sudah mencapai ketuntasan.

Untuk mengetahui aktifitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada table berikut ini :

4.8 Hasil Observasi pada Proses Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			Ket
		B	C	K	
1	Guru melakukan apresepsi dalam kegiatan pembelajaran	√			
2	Guru menggunakan contoh dan alat peraga	√			
3	Bahasa yang digunakan guru jelas dan sederhana	√			
4	Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya	√			
5	Guru memberi penilaian	√			
6	Guru memberikan motivasi kepada anak	√			
7	Guru menjawab pertanyaan dari anak secara tepat	√			
8	Melakukan kegiatan penutup dan menyimpulkan kegiatan hari ini	√			

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus III ini diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan maksimal. Guru telah menggunakan waktu dengan baik, dalam penggunaan media dan penjelasannya juga sudah sangat baik. Selain itu anak telah ikut aktif dalam kegiatan pembelaran terutama pada saat penggunaan media balok angka.

Dengan demikian kegiatan di siklus III ini telah mencapai ketuntasan sehingga tidak perlu diadakan perbaikan kembali.

Telah tercapainya hasil belajar yang sesuai harapan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	12 anak	80%
2	Belum Tuntas	3 anak	20%
Jumlah		15 anak	100%

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Hasil belajar anak didik mulai Siklus I, Siklus II dan III diatas didapatkan nilai yang terus meningkat.Setelah menganalisa data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan mengenal angka anak telah berkembang malalui penggunaan media balok angka. Hasil yang telah dicapai dapat dilihat dari keterangan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10

Hasil Penilain Dalam Kegiatan Mengembangkan Kemampuan Kognitif Mengenal Angka Pada Siklus Prasiklus, Siklus I Siklus II dan Siklus II

No.	Hasil Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Bintang 1	27%	13%	7%	0%
2	Bintang 2	40%	27%	20%	20%
3	Bintang 3	13%	33%	40%	27%
4	Bintang 4	20%	27%	33%	53%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan tindakan ketuntasan belum tercapai. Anak yang mendapat bintang 4 belum tercapai pada siklus I hanya 60%. Setelah terjadi peningkatan pada Siklus II anak yang mencapai ketuntasan sebesar 73%, kemudian tindakan siklus III ketuntas anak mencapai 80%.

2. Pengambilan Simpulan

Data tersebut menunjukkan tindakan guru untuk menggunakan media balok angka telah membawa hasil. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Penggunaan media balok angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengeal angka 1-10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri”, dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Selama pelaksanaan PTK mulai dari Siklus I sampai III tidak ada kendala, semua berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah ditentukan.

2. Keterbatasan

Di TK Dharma Wanita Langenharjo ini media pembelajaranya masih terbatas terutama media untuk mengembangkan kemampuan kognitif. Demikian pula dengan media balok angka yang dimiliki masih sangat terbatas sehingga saat kegiatan pengembangan anak-anak harus bergantian.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arif S. **Sadiman**, **dkk**. **1990**. Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan. Pemanfaatannaya. Jakarta: CV. Rajawali.

Asmawati,Luluk dkk (2008). Pengelolaan kegiatan pengembangan anak usia dini. Jakarta: Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada.

Agustin, Mubiar & Muslihuddin. (2008). *Mengenali Dan Mengembangkan Potensi Kemampuan Jamak Anak Usia Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal*. Bandung: Rizqi Press

Badru Zaman, dkk. 2009. Media dan Sumber Belajar. Jakarta: Universitas. Terbuka

Budiningsih, C.A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Hainstock, E. G. Metode Pengajaran Montessori untuk Anak Prasekolah.

Hidayat, Soeryana. 2013 *Kerangka Dasar Kurikulum Lengkap*. https://hidayatsoeryana.wordpress.com/2008/05/05/kerangka-dasar-kurikulum-paud-lengkap/. diunduh 4 November 2014.

Hurlock, Elizabeth G. (1998) *Perkembangan anak jilid 2*. Jakarta : Erlangga

Kartini Kartono. (1990). Psikologi Perkembangan Anak, Bandung : CV. Manda

Kemmis & Mc. Taggart. 1994. *The Action Research Planner*. Geelong: Deaken University Press.

Padmonodewo, Soemiarti. 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Pellegrini dan Saracho. 1996. Prinsip-Prinsip Peaget dalam Pengajaran. http://www.Google.com

Ralibi, Imam Maliki. 2008. Fun Teaching. Cikarang : Duha Khazanah.

Samari, dkk. 2012. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Semiawan, Conny. R. **2002**. Belajar dan

Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.

Sujiono, B. (**2008**). Metode pengembangan fisik. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyanto, **2005**. Konsep Dasar Anak Usia Dini : Jakarta : Departemen. Pendidikan Nasional.

Seefeldt, Carol dan Wasik Barbara A. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. (Penterjemah: Pius Nasar). Jakarta: PT Indeks.

Aisyah, Siti dkk. 2007. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak. Usia Dini. Jakarta : Universitas Terbuka.

Solehudin. 1997. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Depdikbud.

Soedadiatmodjo, dkk. 1983. *Matematika I* . Jakarta: Depdikbud

Sofia Hartati. (**2005**). Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas

Slamet Suyanto. (2005). Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat Publishing

Sriningsih, Nining. (2008). *Pembelajaran Matematika Terpadu Untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Sebelas

Sujiono, Yuliani Nurani. 2008. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks

Suardiman, Siti Partini. 2003. *Metode Pengembangan Daya Pikir dan Daya Cipta untuk Anak Usia TK*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Sutawijaya, Akbar. 1992. *Pendidikan Matematika III*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Dan kebudayaan.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara

Soemanto, **Wasty**. 2003. Psikologi Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta

(http://paud-anakbermainbelajar.blogspot.co.id/2014/10/fungsi-dan-manfaat-bermain-balok-block.html)

http://eprints.ums.ac.id/22816/1/juornal_articel.pdf